

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menggunakan metode yang memberikan gambaran objektif tentang suatu situasi tertentu (Mumtaz, 2017). Penelitian kualitatif dilakukan menggunakan teknik-teknik dalam kerangka penalaran postpositivisme dan digunakan oleh peneliti untuk meneliti suatu objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan terkait analisis kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja petugas pendaftaran pada saat petugas melakukan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap, dan pasien gawat darurat di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Desain penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data dengan mewawancarai petugas di unit rekam medis bagian pendaftaran.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Kajian berlokasi di di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Jl. Km. Imogiri Timur 11.5, Jetis, Bantul, dan Trimulyo D.I. Yogyakarta (Indonesia). Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan jika data yang diperlukan dalam kajian ini tersedia serta belum pernah dijalankan kajian mengenai “Analisis Kebutuhan SDM Berdasarkan Beban Kerja Di Bagian Pendaftaran Tahun 2023”. Waktu kajian ini dijalankan pada bulan februari sampai pada bulan Juni 2023.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang mereka butuhkan, selama data tersebut relevan dengan penelitian (Lutfiyah, 2017).

Petugas rekam medis bagian pendaftaran Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan kepala unit rekam medis menjadi subjek penelitian kualitatif ini

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu salah satu atribut atau karakteristik nilai seseorang serta merupakan kegiatan yang dipilih peneliti untuk digunakan sebagai pelajaran dan dapat ditarik kesimpulan lebih lanjut (Sugiyono, 2017). Objek penelitian ini adalah berkas daftar petugas pendaftaran, buku pedoman yang berisi tugas pokok dan tugas penunjang dan kalender Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria sampel yang dibutuhkan peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian. Kriteria Inklusi pada penelitian ini meliputi perhitungan kebutuhan Petugas bagian pendaftaran, jumlah tenaga rekam medis di bagian pendaftaran dan beban kerja.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini meliputi kebutuhan tenaga yang bukan bagian pendaftaran dan beban kerja petugas yang bukan bagian pendaftaran.

## D. Definisi Istilah

Dalam mengembangkan instrumen atau alat ukur, definisi istilah ini akan membantu peneliti mengukur atau mengamati variabel yang relevan (Notoatmodjo, 2018). Definisi istilah pada penelitian ini yaitu seperti berikut:

Tabel 3 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen Penelitian
1.	Analisis Kebutuhan SDM	Proses menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan dengan berdasarkan beban kerja yang tersedia maka setiap SDM akan menggunakan struktur organisasi, tata kerja, dan	Checklist Observasi

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen Penelitian
		temuan analisis jabatan setiap petugas.	
2.	Beban Kerja	Sejumlah uraian tugas dan uraian kegiatan aktual bagi perekam medis yang disesuaikan dengan tugas pokok dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh unit kerja.	Checklist Observasi
3.	Tempat Pendaftaran pasien	Salah satu tempat pertama yang dituju oleh pasien ketika hendak berobat ke rumah sakit sekaligus sebagai pencatatan identitas pasien.	Checklist Observasi
4.	Standar beban kerja	Capaian beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Berdasarkan waktu yang ditetapkan (Waktu Rata-Rata atau Norma Waktu) dan (WKT) Waktu Kerja Tersedia dalam menyelesaikan setiap kegiatan.	Observasi
5.	Standar tugas penunjang	Salah satu kegiatan atau tugas yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung oleh petugas rekam medis UKRM di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul untuk menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya. Dalam menentukan waktu kegiatan, faktor tugas pendukung, dan standar tugas pendukung, dilakukan perhitungan standar kegiatan pendukung.	Wawancara
6.	Jumlah SDM	Jumlah sumber daya manusia di fasilitas kesehatan berdasarkan beban kerja Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul untuk dilakukan perhitungan kebutuhan SDM kesehatan di bagian	Wawancara

No	Variabel	Definisi Istilah	Instrumen Penelitian
		pendaftaran.	

### E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada saat penelitian ialah peralatan ukur yang terdiri dari: (Notoatmodjo, 2018).

##### a. *Recorder* atau alat perekam suara

Alat perekam suara yang digunakan narasumber dalam menyampaikan informasi kepada peneliti saat dilakukan wawancara. Perekam suara membantu peneliti untuk memutar atau memahami kembali terkait informasi yang disampaikan narasumber.

##### b. Pedoman wawancara

Catatan yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada narasumber. Daftar pertanyaan akan mempermudah peneliti mendapatkan informasi secara lengkap dan berstruktur dari narasumber.

##### c. *Checklist* Observasi

*Checklist* yaitu suatu daftar yang berisi item yang digunakan untuk penelitian, dengan adanya *checklist* observasi ini peneliti dapat mengetahui jumlah petugas rekam medis dibagian pendaftaran.

#### 2. Pengumpulan Data

##### a. Pedoman Observasi

Catatan yang terdiri dari nama subjek dan keterangan identitas diri dari suatu hal yang ingin diamati oleh peneliti merupakan bagian dari pedoman observasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *checklist* yang mendeskripsikan secara rinci terkait informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti. Informasi tersebut dapat berupa metode

perhitungan kebutuhan jumlah petugas yang digunakan oleh kepala rekam medis Nur Hidayah dalam perhitungan kebutuhan petugas berdasarkan beban kerja, jumlah petugas pershift dan uraian tugas pokok serta tugas penunjang petugas bagian pendaftaran.

b. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi diantara dua pihak ataupun lebih yang bisa dijalankan secara tatap muka dimana salah satu pihak bertindak sebagai pewawancara dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi ataupun mengumpulkan data (Fadhallah, 2021). Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti secara tertulis dan nantinya akan ditanyakan kepada informan pada saat penelitian. Sebagai salah satu alat pengumpul data pedoman wawancara membantu informan untuk memberikan informasi secara jelas dan detail sesuai dengan daftar pertanyaan pada pedoman wawancara. Adanya pedoman wawancara juga dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih valid dan jelas.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peristiwa yang dicatat dari kejadian yang lalu. Dokumen dalam berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain (Sugiyono, 2017). Dilakukannya studi dokumentasi pada penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari data yang mendukung dalam penelitian. Data primer berasal dari wawancara dan hasil observasi serta menghitung waktu tunggu pasien dibagian pendaftaran. Sedangkan, data sekunder berasal dari data kunjungan pasien, SOP pendaftaran, struktur organisasi dan kalender Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan ialah tehnik tingkat kepercayaan terhadap kajian yang sudah dijalankan serta kebenaran hasil kajian bisa dipertanggung jawabkan (Riyani & Raharjo, 2021). Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting didalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data (Sa'adah et al., 2022).

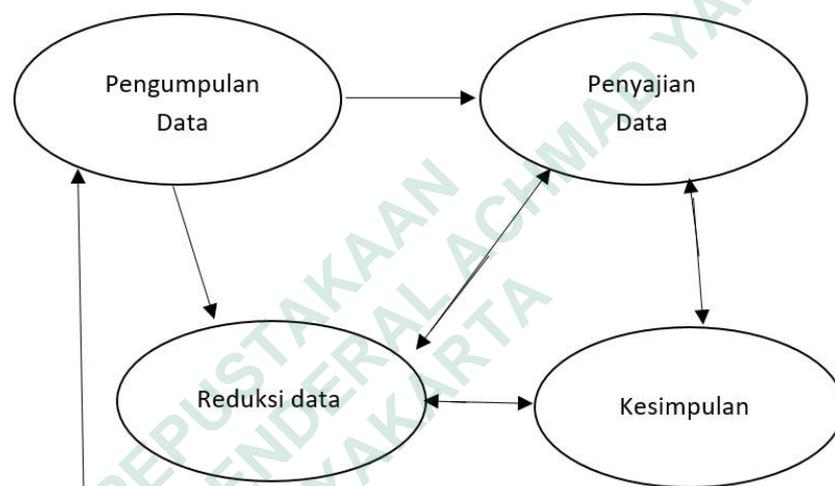
Triangulasi ialah aplikasi studi yang memakai beberapa metode untuk meneliti fenomena yang sama. Fenomena yang diselidiki biasanya kompleks serta rumit. Kemampuan tersebut dibutuhkan tenaga medis untuk menangani pasien yang menderita penyakit kronis lengkap dengan komplikasinya. Fenomena yang kompleks ini membutuhkan kajian yang mendalam dari berbagai perspektif terhadap realitas. Ada beberapa tehnik triangulasi diantaranya triangulasi metode dan serta triangulasi sumber data (Sidiq, U, 2019)

1. Triangulasi Metode dijaalakan dengan membandingkan data yang didapatkan hasil wawancara terhadap objek kajian. Pada penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
2. Triangulasi sumber ialah memakai kerangka kerja ataupun perspekt serta hipotesa yang tidak sama untuk penelitian yang sama. Hipotesa dikembangkan berdasarkan pada perspektif teori yang tidak sama serta dilakukan pengujian data yang tidak serupa. Triangulasi sumber pada kajian ini untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan memakai wawancara.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Tehnik penanganan informasi pada kajian ini memakai strategi Miles serta Huberman. Pada kajian kualitatif, Miles serta Huberman membagi analisa data menjadi tiga tahapan: mengumpulkan data, menyajikan data, serta menarik

kesimpulan. Mendapat tema atau klasifikasi dari temuan kajian termasuk salah satu dari kegiatan tahap pertama. Nama sudah diberi untuk kategori ataupun tema ini. Tahap lanjutan yang dikenal dengan tahap kesimpulan dari beberapa temuan. Interpretasi atas wawancara atau temuan dokumen ialah demikian. Miles serta Huberman menyatakan jika terlepas dari metodenya, langkah ketiga dijalankan ataupun diulang terus menerus. Akibatnya, ketiga langkah ini wajib dijalankan secara konsisten selama proses kajian (Kanjeng Mariyadi, 2019).



Gambar 3 1 Hubungan Antara Analisa Data dengan Pengumpulan Data

## 1. Pengolahan Data

### a. *Editing*

*Editing* data dilakukan terlebih dahulu untuk penyuntingan hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan *editing* salah satunya yaitu kelengkapan data yang sudah terkumpul. Data yang terkumpul pada penelitian ini berupa daftar tugas pokok, tugas penunjang petugas rekam medis bagian pendaftaran dan daftar jumlah petugas di bagian pendaftaran yang tersedia saat ini. Data-data tersebut nantinya akan dilakukan *editing* dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data - data yang diperlukan untuk oleh peneliti. Data-data yang diperlukan peneliti seperti buku pedoman yang berisikan tugas pokok dan tugas penunjang, waktu yang dibutuhkan petugas dalam menjalankan tugasnya serta metode yang digunakan

rumah sakit nurhidayah bantu untuk perhitungan kebutuhan jumlah SDM berdasarkan beban kerja petugas bagian pendaftaran.

b. Memasukan Data (*Entry Data*)

Masukkan data yang dalam bentuk angka atau huruf dari setiap masing-masing jawaban responden ke dalam komputer. Pada proses ini peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry*, apabila pada saat pengentrian data peneliti menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan kesalahan hasil perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja petugas rekam medis bagian pendaftaran, peneliti bisa langsung melakukan perbaikan pada data tersebut.

c. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Prosedur pengecekan sekali lagi untuk mengetahui apakah masih ada kesalahan seperti kesalahan kode, kurang lengkapnya data, dan sebagainya selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data penelitian dengan tujuan untuk melihat adanya kemungkinan terjadi kesalahan, ketidaklengkapan atau hal lainnya. Jika pada pengecekan data masih terdapat data yang salah atau data yang kurang lengkap maka akan dilakukan perbaikan dan kelengkapan data. Hal ini dapat membantu peneliti dalam penyusunan karya tulis ilmiah dengan data atau informasi yang baik dan benar.

2. Analisis Data

Analisis data berarti melakukan pengorganisir data dalam bentuk kategori dengan menggunakan analisis data yang di peroleh oleh peneliti dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi untuk dilakukan menyunting secara sistematis (Sugiyono, 2017). Analisis data dilakukan dengan tiga cara yang terdiri dari:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Melakukan reduksi berarti meringkas, melakukan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting untuk mencari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran secara jelas kepada peneliti dengan tujuan

memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari lebih banyak data jika diperlukan. Pada penelitian ini data yang dihasilkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas rekam medis bagian pendaftaran, dimana data yang dipilih adalah data yang berkaitan dengan hal-hal pokok seperti jumlah petugas bagian pendaftaran, rekapitulasi laporan pasien perhari, beban kerja yang dilakukan petugas bagian pendaftaran dan metode perhitungan yang digunakan rumah sakit Nur Hidayah dalam perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam proses kajian ialah menyajikan data dalam berbagai format, diantara lain tabel, grafik, diagram lingkaran, serta pictogram. Pola hubungan bakal muncul dari paparan ini. Setelah pola balasan ditemukan, itu diperiksa secara menyeluruh Penyajian data pada penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Bentuk tabel dan uraian singkat yang disajikan oleh peneliti berupa penjelasan dan pemaparan singkat yang berisi hasil perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Nur Hidayah dengan menggunakan metode ABK-Kes serta norma waktu yang dibutuhkan setiap petugas melakukan kegiatan.

Untuk memudahkan proses perhitungan kebutuhan SDM bagian pendaftaran dengan beban kerja maka penyajian disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam bentuk tabel mempermudah peneliti dalam menghitung beban kerja petugas bagian pendaftaran dengan jumlah SDM yang tersedia saat ini.

c. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Adanya penarikan kesimpulan pada analisis kualitatif, hal ini dikarenakan pada saat penelitian biasanya masih belum ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, sehingga data masih bisa berubah dan sifatnya masih sementara. Namun, jika kesimpulan yang diambil terdapat bukti – bukti

yang lengkap misalnya terkait kelengkapan data dan kesesuaian data dengan observasi yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil akan menguraikan kesimpulan yang *kredibel*.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berasal dari hasil dan pembahasan pada laporan karya tulis ilmiah. Pada penarikan kesimpulan peneliti akan menjelaskan dan menuliskan lebih singkat dan jelas terkait hasil dan pembahasan dari penelitian sesuai dengan jumlah kebutuhan petugas bagian pendaftaran dengan beban kerja yang tersedia. Dari hasil kesimpulan nantinya akan diketahui jumlah kebutuhan petugas bagian pendaftaran berdasarkan beban kerja yang dikerjakan dengan perhitungan analisis beban kerja.

#### **H. Etika Penelitian**

Etika kajian termasuk hubungan timbal balik diantara penulis dengan orang yang dianalisa menurut kaidah etika (Sugiyono, 2017). Dalam menjalankan kajian peneliti wajib memegang empat prinsip, yakni:

##### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Analisis wajib memberi data untuk menyelidiki subyek tentang motivasi eksplorasi terkemuka. Subyek juga wajib diizinkan untuk berpartisipasi ataupun tidak oleh peneliti. Formulir *informed Consent* dibuat oleh penulis untuk menghormati martabat subyek.

##### 2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subyek kajian

Penulis tidak bisa menyampaikan informasi ataupun data mengenai identitas subyek. Sebab setiap individu mempunyai hak dasar seperti kebebasan serta privasi dalam memberi informasi. Kemudian sebagai pengganti identitas sebenarnya, penulis bisa memakai coding.

##### 3. Keadilan serta kesejahteraan

Penulis wajib memastikan jika semua subjek bisa memberi manfaat untuk semua pihak. Dampak kerugian terhadap subyek wajib diminimalkan. Oleh karenanya, kajian wajib bisa mencegah ataupun mengurangi rasa sakit,

cedera, ataupun subyek kematian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti dalam melakukan penelitian perlu adanya perhitungan atau perkiraan terkait manfaat dan kerugian yang akan timbul pada saat penelitian. Apabila terdapat dampak yang dapat merugikan subjek harus diminimalisir oleh peneliti. Salah satu cara untuk meminimalisir seperti melakukan pencegahan atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress ataupun hal berbahaya yang ditimbulkan pada saat penelitian sehingga bisa merugikan subjek.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

Tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian, penyusunan laporan, dan pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah tahapan penelitian dilakukan:

1. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian tahapan pertama yang dilakukan yaitu adanya persiapan dalam penelitian. Pada tanggal 7 Februari 2023 peneliti mengusulkan judul kepada dosen pembimbing dan telah disetujui. Setelah judul disetujui peneliti menghubungi koordinator karya tulis ilmiah dan kaprodi untuk meminta autentifikasi pada lembar persetujuan judul. Setelah itu, peneliti mengajukan surat pengantar izin studi pendahuluan ke bagian admin prodi. Setelah surat pengantar studi pendahuluan dibuatkan, peneliti mengantar surat tersebut ke bagian Diklat Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan surat permohonan studi pendahuluan diproses tiga hari. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 Maret 2023 dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian serta bimbingan kepada dosen pembimbing. Setelah penyusunan proposal selesai, peneliti mengajukan surat permohonan seminar proposal dan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023. Revisi karya tulis ilmiah dilaksanakan selama 1 minggu dan disahkan pada tanggal 10 Mei 2023.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu pada bulan Mei dengan melakukan wawancara terhadap 5 orang petugas bagian pendaftaran dan 1 Triangulasi sumber yaitu kepala instalasi rekam medis. Sebagai data pendukung peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat serta menganalisis pada buku pedoman yang berisi uraian tugas pokok dan tugas penunjang petugas bagian pendaftaran di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

### 3. Penyusunan Laporan

Sesuai dengan judul penelitian, langkah terakhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan penyusunan laporan. Penyusunan laporan dimulai dari mereduksi data. Selain itu, data yang telah direduksi nantinya akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk laporan karya tulis ilmiah. Menulis data dengan format naratif untuk laporan dalam penelitian, menyantumkan pembahasan dari hasil penelitian, menarik kesimpulan dari penelitian, dan membuat saran adalah langkah-langkah dalam proses penelitian ini. Penarikan kesimpulan dan pembuatan saran sangat penting dalam penyusunan laporan penelitian dikarenakan dengan adanya kesimpulan dan saran dalam suatu laporan akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara ringkas, sedangkan pembuatan saran akan dijadikan bahan masukan peneliti kepada pihak yang menjadi bagian dari penelitian.